

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik petani berdasarakan umur diperoleh responden terbanyak pada kelompok umur 30 - 49 tahun sebanyak 28 orang responden (52,8%), kategori IMT sebagian besarnya memiliki IMT dengan kategori normal, dan kategori aktivitas fisiknya sebagai petani mayoritas memiliki aktivitas fisik dengan kategori berat.
2. Kadar asam urat darah petani secara umum diperoleh hasil kadar asam urat darah tinggi sebanyak 39 orang (73,6%) dan kadar asam urat darah normal sebanyak 14 orang (26,4%).
3. Berdasarkan hasil penelitian, setiap kategori ditemukan kadar asam urat darah yang tinggi dan normal. Kadar asam urat darah berdasarkan karakteristik umur, kelompok umur 19 - 29 tahun diperoleh sebanyak 8 orang dengan kadar asam urat darah normal sebanyak 2 orang (25,0%), kadar asam urat darah tinggi sebanyak 6 orang (75,0%). Kelompok umur 30 - 49 tahun diperoleh sebanyak 28 orang dengan kadar asam urat darah normal sebanyak 5 orang (17,8%), kadar asam urat darah tinggi sebanyak 23 orang (82,2%). Kelompok umur 50 – 64 tahun diperoleh sebanyak 17 orang dengan kadar asam urat darah normal sebanyak 7 orang (41,3%), kadar asam urat darah tinggi sebanyak 10 orang

(58,7%). Berdasarkan karakteristik IMT, diperoleh kategori IMT normal sebanyak 42 orang dengan kadar asam urat darah normal sebanyak 14 orang (33,4%), kadar asam urat darah tinggi sebanyak 28 orang (66,6%). Kategori IMT kegemukan diperoleh sebanyak 6 orang dengan kadar asam urat darah tinggi sebanyak 6 orang (100%). Kategori IMT obesitas diperoleh sebanyak 5 orang dengan kadar asam urat darah tinggi sebanyak 5 orang (100%). Berdasarkan kategori aktifitas fisik, diperoleh aktifitas fisik rendah sebanyak 6 orang dengan kadar asam urat darah normal sebanyak 1 orang (16,6%), kadar asam urat darah tinggi sebanyak 5 orang (83,4%). Kategori aktifitas fisik sedang diperoleh sebanyak 10 orang dengan kadar asam urat darah normal sebanyak 5 orang (50%), kadar asam urat darah tinggi sebanyak 5 orang (50%). Kategori aktifitas fisik berat diperoleh sebanyak 37 orang dengan kadar asam urat darah normal sebanyak 8 orang (21,6%), kadar asam urat darah tinggi sebanyak 29 orang (78,4%).

B. Saran

1. Kepada petani di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem agar dapat mengurangi risiko meningkatnya kadar asam urat darah dan penyakit gout, diharapkan agar mengkonsumsi air putih yang cukup minimal 2 liter perhari terutama saat bekerja di sawah untuk menghindari risiko dehidrasi, serta meningkatkan konsumsi makanan tinggi serat seperti buah dan sayur, dan sebisa mungkin untuk tidak berlebihan dalam mengkonsumsi makanan yang tinggi purin.
2. Kepada pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian serupa, diharapkan agar dapat mengontrol faktor-faktor risiko lain yang juga dapat mempengaruhi

peningkatan kadar asam urat darah secara langsung, seperti faktor genetika, asupan purin, jenis kelamin, kondisi medis dan penggunaan obat - obatan, tekanan darah, maupun faktor lainnya, sehingga data hasil yang diperoleh nantinya mampu mencerminkan secara lebih jelas tentang gambaran kadar asam urat darah pada responden.